



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DEL
No. 069/ITDel/Rek/SK/VI/17**

**Tentang
PEDOMAN UMUM PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS
BAGI MAHASISWA BARU DI INSTITUT TEKNOLOGI DEL**

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DEL

- Menimbang : a. bahwa kegiatan atau praktek pengenalan kampus kepada mahasiswa baru saat ini sangat beragam bahkan seringkali menyimpang dan tidak sesuai dengan budaya akademik serta nilai-nilai Del;
- b. bahwa di era reformasi pendidikan tinggi yang berbasis kompetensi dan otonomi penyelenggaraan, berbagai bentuk penyimpangan harus diakhiri dan diganti dengan bentuk kegiatan yang konstruktif dan produktif yang dapat dipantau dan dievaluasi secara terbuka oleh semua pemangku kepentingan;
- c. bahwa sehubungan dengan butir (a) dan (b) perlu ditetapkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru di Institut Teknologi Del.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 266/E/O/2013, tanggal 5 Juli 2013 Tentang Perubahan Bentuk Politeknik Informatika Del (PID) menjadi Institut Teknologi Del (ITD);
7. Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 096/B1/SK/2016 tentang Panduan Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru;

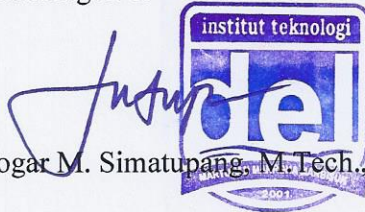
8. Statuta Institut Teknologi Del tahun 2014;
9. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Del Nomor 025/YD/SK/X/2016, tanggal 14 Oktober 2016 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Del.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan Pedoman Umum Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru untuk mempersiapkan mahasiswa baru agar dapat berhasil secara akademik;
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat hal yang belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan penyesuaian yang dibuat tertulis dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Laguboti pada tanggal 14 Juni 2017
Institut Teknologi Del
Rektor,



Prof.Ir. Togar M. Simatupang, M.Tech., Ph.D.

Tembusan:

1. Pengurus Yayasan Del;
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
3. Ka.Biro Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Kearsamaan;
4. Wakil Biro Bidang Kemahasiswaan;
5. Ketua Koordinator PCA 2017.

**Lampiran Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Del
Nomor 069/ITDel/Rek/SK/VI/17
Tentang Pedoman Umum Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru di
Institut Teknologi Del
Tanggal 14 Juni 2017**

**PEDOMAN UMUM
PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU**

I. LATAR BELAKANG

Peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan merasakan berbagai perbedaan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan pembelajaran yang ditempuh sebelumnya, baik aspek akademik maupun aspek sosial budaya.

Dalam rangka menyiapkan mental dan memberikan gambaran tentang sistem pembelajaran dan kehidupan di kampus maka diperlukan adanya program pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru untuk mempercepat adaptasi dengan lingkungan yang baru. Masa ini dapat dijadikan titik tolak inisiasi pembinaan idealisme, menanamkan dan membina sikap cinta tanah air, kepedulian terhadap lingkungan dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter jujur, cerdas, peduli, bertanggung jawab dan tangguh.

Dalam pelaksanaannya adakalanya kegiatan PCA luput dari pengawasan dan pendampingan Dosen dan Staf sehingga terjadi penyimpangan yang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran atau bahkan ketakutan bagi mahasiswa baru dan bahkan orang tua.

Program pengenalan harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan sebagai momen yang tepat untuk menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik baru. Mahasiswa baru diharapkan mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik.

Penyusunan panduan yang lebih rinci dinilai perlu untuk mengingatkan kembali tentang penyelenggaraan proses belajar mengajar berbasis kompetensi yang memerlukan syarat sebagai berikut:

- (1) Pemahaman tentang *learning to know, learning to do, learning to live together, dan learning to be* dari program studi yang akan ditempuh secara benar dan sedini mungkin;
- (2) Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan belajar secara cepat agar proses pembelajaran berlangsung dalam suasana atmosfir yang baik, dan
- (3) Sistem pembelajaran mahasiswa yang tepat untuk percepatan proses pemahaman makna program studi yang dimasuki dan adaptasi dengan lingkungan kampus.

II. LANDASAN

Landasan yang digunakan dalam pelaksanaan pengenalan mahasiswa baru, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952).

III. ASAS PELAKSANAAN

Asas pelaksanaan pengenalan mahasiswa baru, antara lain:

1. Asas keterbukaan, yaitu semua kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terbuka, baik dalam hal pembiayaan, materi/substansi kegiatan, berbagai informasi waktu maupun tempat penyelenggaraan kegiatan;
2. Asas demokratis, yaitu semua kegiatan dilakukan dengan berdasarkan kesetaraan semua pihak, dengan menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan penerimaan mahasiswa baru tersebut; dan
3. Asas humanis, yaitu kegiatan penerimaan mahasiswa baru dilakukan berdasarkan kemanusiaan yang adil dan beradab, dan prinsip persaudaraan dan anti kekerasan.

IV. TUJUAN

A. Tujuan Umum

Untuk Memberikan pembekalan kepada mahasiswa baru agar dapat lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan kampus, khususnya terkait kegiatan pembelajaran dan kemahasiswaan.

B. Tujuan Khusus

1. Mengenalkan arti pentingnya kesadaran berbangsa, bernegara, cinta tanah air, lingkungan dan bermasyarakat;
2. Mengenalkan tata kelola perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan (kurikuler, ko dan ekstrakurikuler);
3. Memberikan pendidikan karakter khususnya nilai integritas, moral, etika, kejujuran, kepedulian, tanggung jawab dan kedisiplinan dalam kehidupan di kampus dan masyarakat;
4. Mendorong mahasiswa untuk proaktif beradaptasi, membentuk jejaring, menjalin keakraban dan persahabatan antarmahasiswa, mengenal lebih dekat dengan lingkungan kampus;
5. Memotivasi dan mendorong mahasiswa baru untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi;

6. Memperkenalkan dan mengajak mahasiswa hidup sesuai dengan karakter Del yaitu MarTuhan, Marroha, dan Marbisuk; dan
7. Menerapkan budaya Del yakni TBC (Tertib, Berbudaya, dan Ceria).

C. Hasil yang diharapkan

1. Memahami dan mengenali lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
3. Memahami arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya dan pendidikan karakter bagi pembangunan bangsa serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari; dan
4. Menciptakan persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Melaksanakan dan mengembangkan karakter dan budaya Del dalam kehidupan kampus.

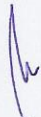
V. MATERI

Secara garis besar, materi yang perlu disajikan dalam kegiatan pengenalan kehidupan kampus adalah:

1. Wawasan Kebangsaan.
2. *General Education*;
Pemahaman tentang *General Education*, suatu pengembangan konsep dan pendekatan pembelajaran yang mempersiapkan mahasiswa untuk mampu memahami, menghadapi berbagai masalah (kompleksitas kehidupan, keragaman, kemampuan berpikir jernih), termasuk untuk meningkatkan daya saing bangsa. Prinsip *trivium* (logika, gramatika, dan retorika) diterapkan sebagai bagian dari *General Education*, kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, kemampuan berkomunikasi secara efektif, mendengar dan mengungkapkan, agar mahasiswa siap menghadapi perubahan untuk sukses secara profesional di abad 21.
3. Kegiatan akademik di perguruan tinggi;
4. Pengenalan nilai budaya, tata krama, dan etika keilmuan;
5. Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan;
6. Layanan kemahasiswaan; dan
7. Persiapan penyesuaian diri di perguruan tinggi.

Terdapat juga materi pilihan yang akan disampaikan kepada mahasiswa baru antara lain:

1. Pendidikan karakter menuju tata kehidupan dan etika kehidupan yang baik (Anti Narkoba, HIV/AIDS, Anti Korupsi dan Anti Plagiarisme, Hidup Berasrama dan Pencegahan Radikalisme);
2. Motivasi dan atau kiat sukses belajar dan berprestasi;
3. Pemutaran film tentang kehidupan kampus, prestasi, kegiatan ko-dan ekstrakurikuler, dan sebagainya;
4. Materi lain sesuai kebutuhan perguruan tinggi, misalnya disesuaikan dengan kebutuhan lokal yang konstruktif dan produktif.



A. Pengenalan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara

1. Tujuan

Tujuan materi ini adalah agar mahasiswa mempunyai sikap dan perilaku yang tumbuh dari kemauan diri yang dilandasi kecintaan, keikhlasan/kerelaan bertindak demi kebaikan Bangsa dan Negara Indonesia.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan yaitu:

- a. Pancasila dan UUD 1945;
- b. Bhineka Tunggal Ika;
- c. Negara Kesatuan Republik Indonesia (sistem tata negara, sejarah perjuangan bangsa dan Bahasa Indonesia);
- d. Bela Negara; dan
- e. Revolusi Mental.

3. Metode Penyampaian

Ceramah, diskusi dan simulasi.

4. Tingkat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi (sesuai kondisi perguruan tinggi masing-masing).

5. Waktu dan Tempat pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada tingkat institusi waktu dan tempat ditentukan panitia.

6. Pemateri

UPT *Societal, Behavior, and Aspect of Technology* (SOBAT).

B. General Education

1. Tujuan

Mahasiswa mengetahui dan memahami:

- a. Prinsip *trivium* (logika, gramatika, dan retorika);
- b. Kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, mendengar, dan mengungkapkan;
- c. Kemampuan berkomunikasi secara efektif.

2. Uraian Materi

Materi yang dapat diberikan antara lain:

- a. *Logical thinking*;
- b. *Critical thinking*;
- c. *Communication skill* termasuk kemampuan komunikasi interpersonal dan intrapersonal.

3. Metode Penyampaian adalah diskusi dan simulasi.

4. Tingkat Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi/fakultas/program studi (sesuai kondisi perguruan tinggi masing-masing).
5. Waktu dan Tempat pelaksanaan
Pelaksanaan dilakukan pada tingkat institusi waktu dan tempat ditentukan panitia.
6. Pemateri
UPT SOBAT.

C. Kegiatan Akademik di Perguruan Tinggi

1. Tujuan
Mahasiswa mengetahui dan memahami:
 - a. Organisasi dan fungsi perguruan tinggi, fakultas dan program studi;
 - b. Prospek dunia kerja;
 - c. Proses pembelajaran di perguruan tinggi; dan
 - d. Mahasiswa mengetahui fungsi sivitas akademika dan sarana-prasarana.
2. Uraian Materi
Materi yang dapat diberikan antara lain:
 - a. Pengenalan organisasi dan fungsi perguruan tinggi (termasuk fakultas dan/atau program studi);
 - b. Prospek kerja bidang studi di masa depan;
 - c. Sistem informasi akademik, kalender akademik, Sistem Kredit Semester (SKS), masa studi, proses Kartu Rencana Studi (KRS), fungsi dosen pembimbing akademik, fungsi dosen wali, dan tugas-tugas akademik; dan
 - d. Pengenalan proses pembelajaran.
3. Metode Penyampaian
Diskusi dan simulasi.
4. Tingkat Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi/fakultas/program studi (sesuai kondisi perguruan tinggi masing-masing).
5. Waktu dan Tempat pelaksanaan
Pelaksanaan dilakukan pada tingkat institusi waktu dan tempat ditentukan panitia.
6. Pemateri
Direktorat Pendidikan.

D. Pengenalan Nilai Budaya, Tata Krama dan Etika Keilmuan

1. Tujuan
Menumbuhkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa akan:
 - a. Karakter Del, nilai, dan etika;
 - b. Kebudayaan kampus perguruan tinggi dan etika keilmuan;

- c. Aturan-aturan yang berlaku di perguruan tinggi yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mahasiswa; dan
 - d. Pengenalan kebebasan akademik dan mimbar akademik.
2. Uraian Materi
Materi yang dapat diberikan antara lain:
 - a. Pengenalan tentang karakter Del, kebudayaan lokal dan global, nilai, dan etika;
 - b. Kultur perguruan tinggi dan etika keilmuan; dan
 - c. Aturan-aturan di perguruan tinggi termasuk hak dan kewajiban mahasiswa.
3. Metode
Ceramah, Peninjauan, analisis, permainan, pemutaran film.
4. Tingkat Pelaksanaan
Tingkat pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi/fakultas/program studi (sesuai kondisi perguruan tinggi masing-masing).
5. Waktu dan Tempat pelaksanaan
Pelaksanaan dilakukan pada tingkat institusi waktu dan tempat ditentukan panitia.
6. Pemateri
UPT SOBAT.

E. Organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

1. Tujuan
Mahasiswa mengetahui:
 - a. Jenis organisasi kemahasiswaan di kampus dan perannya dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; pendidikan karakter dan cinta tanah air; dan
 - b. Kegiatan kemahasiswaan di dalam dan di luar kampus.
2. Uraian Materi
Materi yang dapat diberikan antara lain:
 - a. Jenis lembaga, struktur organisasi lembaga kemahasiswaan di tingkat perguruan tinggi/unit pelaksana administratif dan akademik, aktivitas, proses menjadi anggota, kepengurusan dan program kerja; dan
 - b. Jenis kegiatan kemahasiswaan untuk meningkatkan ketaqwaan, mengasah penalaran, bakat/minat dan sosial, misalnya kegiatan seminar, seni, olahraga, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Metode Penyampaian
Diskusi, pameran, permainan, simulasi, pemutaran film.

4. **Tingkat Pelaksanaan**
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi/fakultas/program studi (sesuai kondisi perguruan tinggi masing-masing) dengan mengikut sertakan organisasi kemahasiswaan terkait.
5. **Waktu dan Tempat pelaksanaan**
Pelaksanaan dilakukan pada tingkat institusi waktu dan tempat ditentukan panitia.
6. **Pemateri**
Lembaga kemahasiswaan.

F. Layanan Mahasiswa

1. **Tujuan**
Mahasiswa mengetahui fasilitas pelayanan yang dapat diterima mahasiswa dan cara pemanfaatannya.
2. **Uraian Materi**
Materi yang dapat diberikan antara lain: pengenalan dan cara pemanfaatan fasilitas yang ada di perguruan tinggi seperti perpustakaan, informasi beasiswa, sarana kesehatan, asrama, komputer, internet, koperasi mahasiswa dan sebagainya sesuai dengan fasilitas yang ada di kampus.
3. **Metode Penyampaian**
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi/fakultas/program studi (sesuai kondisi perguruan tinggi masing-masing).
4. **Tingkat Pelaksanaan**
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi/fakultas/program studi (sesuai kondisi perguruan tinggi masing-masing) dengan mengikut sertakan organisasi kemahasiswaan terkait.
5. **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
Pelaksanaan dilakukan pada tingkat institusi waktu dan tempat ditentukan panitia.
6. **Pemateri**
Direktorat Kependidikan, Pendukung Teknis (Duktek), Unit Sumber Daya Informasi (SDI), UPT Perpustakaan, UPT Kesehatan, Unit Keasramaan, UPT Kantin, Lembaga Kemahasiswaan, Unit Koperasi.

G. Persiapan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi

1. **Tujuan**
Mahasiswa memiliki keterampilan dan strategi yang dibutuhkan dalam menjalani pendidikan/pembelajaran di perguruan tinggi.
2. **Uraian Materi**
Materi yang dapat diberikan antara lain:
 - a. Cara belajar efektif dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran;

- b. Manajemen waktu;
 - c. Manajemen stres;
 - d. Permasalahan dalam kegiatan belajar; dan
 - e. Pendidikan kedisiplinan.
3. Metode Penyampaian
Latihan, diskusi, ceramah dan permainan.
 4. Tingkat Pelaksanaan
Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tingkat perguruan tinggi/fakultas/program studi (sesuai kondisi perguruan tinggi masing-masing).
 5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
Pelaksanaan dilakukan pada tingkat institusi waktu dan tempat ditentukan panitia.
 6. Pemateri
Direktorat Pendidikan, Ketua Prodi, Lembaga Kemahasiswaan.

VI. PELAKSANAAN

- A. Bentuk, Tempat, dan Waktu
 1. Bentuk
Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, latihan keterampilan dan diskusi, tugas mandiri, kunjungan langsung, penyelenggaraan pameran, permainan, studi kasus, pemutaran video/film dan praktek langsung.
 2. Tempat
Tempat penyelenggaraan adalah di lingkungan kampus dan sekitar kampus Institut Teknologi Del.
 3. Waktu
Kegiatan dilaksanakan selama 8 (delapan) hari, dimulai pada pagi hari (pukul 05.00 WIB) dan berakhir pada malam hari (pukul 21.45 WIB).
- B. Peserta
Peserta kegiatan pengenalan kampus ini adalah mahasiswa baru dan yang bersangkutan termasuk panitia inti dan panitia pendukung seperti mahasiswa yang bertanggungjawab menjadi wali dan *supervisor* dapat diberikan sertifikat.
- C. Organisasi Kepanitiaan
Kegiatan ini melibatkan para dosen sebagai pembina kegiatan dengan mengikutsertakan mahasiswa, tenaga kependidikan, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi institusi. Panitia berada di bawah koordinasi Pimpinan Perguruan Tinggi bidang kemahasiswaan dan bertanggungjawab kepada pimpinan perguruan tinggi.
- D. Pendanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan
Kegiatan ini didanai oleh masing-masing perguruan tinggi. Pertanggungjawaban keuangan berada pada pimpinan perguruan tinggi, dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sesuai dengan kondisi perguruan tinggi masing-masing.

E. Identitas Mahasiswa

Mahasiswa baru diberikan syal dan tas sebagai identitas selama kegiatan berlangsung dan disesuaikan dengan nama fakultas sebagai berikut:

1. Fakultas Teknik Informatika dan Elektro (FTIE) : Biru
2. Fakultas Teknik Industri (FTI) : Merah
3. Fakultas Teknik Bioproses (FTB) : Hijau

VII. PENGAWASAN, EVALUASI, DAN SANKSI

A. Pengawasan

Tujuan pengawasan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan oleh yang ditetapkan panitia yang terdiri atas unsur dosen, pejabat struktural, tenaga kependidikan dan semua unsur lain yang di anggap perlu.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan program sekaligus menganalisis manfaat materi/aktivitas, efektivitas dan efisiensi, termasuk analisis kelemahan dan kendala yang terjadi pada penyelenggaraan kegiatan. Evaluasi dilaksanakan oleh panitia dengan membentuk tim yang terdiri atas unsur dosen, pejabat struktural, tenaga kependidikan, orangtua, serta unsur lain yang dianggap perlu. Evaluasi dilaksanakan selama kegiatan berlangsung antara lain dengan cara yang telah disepakati bersama.


C. Sanksi

Semua bentuk pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

VIII. PENUTUP

Pada dasarnya pelaksanaan panduan pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru di perguruan tinggi merupakan salah satu upaya proses percepatan adaptasi dan pembentukan pribadi mahasiswa yang utuh, berkualitas, sukses dalam studi, serta siap menghadapi tantangan di masa depan.

Ditetapkan di Laguboti pada tanggal 14 Juni 2017
Institut Teknologi Del
Rektor,


Prof. Ir. Togar M. Simatupang, M. Tech., Ph.D.

